

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kerja di Indonesia menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang tidak hanya menguasai pengetahuan teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, Politeknik memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja dengan kemampuan yang dapat diterapkan secara langsung. Melalui kurikulumnya yang berbasis praktik, Politeknik berfungsi sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja, sekaligus berkontribusi dalam mencetak tenaga kerja yang kompeten dan mampu memenuhi tuntutan profesional di berbagai sektor.

Sebagai penyelenggara pendidikan vokasi, Politeknik Negeri Jember memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan adaptif terhadap perubahan sosial, budaya kerja, serta perkembangan teknologi. Mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pendidikan vokasi menekankan penguasaan keterampilan terapan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja sehingga Politeknik berkewajiban merancang pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan lapangan. Salah satu implementasinya adalah program Magang Mahasiswa yang memberikan pengalaman belajar langsung di lingkungan kerja. Pelaksanaan magang ini sejalan dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2022 Tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 yang mewajibkan mahasiswa vokasi melaksanakan magang pada dunia kerja yang relevan. Di Politeknik Negeri Jember, program ini dirancang dalam kurikulum dengan bobot 20 SKS atau setara 900 jam selama satu semester dan dilaksanakan melalui kolaborasi antara program studi dan mitra dunia kerja guna menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, serta siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

Program magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa juga diharapkan memperoleh pengalaman baru serta wawasan tambahan yang tidak didapatkan secara langsung di ruang kelas. Instansi yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang dan dianggap relevan dengan kompetensi Program Studi Bisnis Digital adalah ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bondowoso.

ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bondowoso merupakan instansi pemerintah yang berada di bawah naungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Instansi ini berlokasi di Jl. Imam Bonjol No.5, Bondowoso, Jawa Timur. Kantor Pertanahan memiliki tugas utama dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan, mulai dari pengukuran bidang tanah, penerbitan sertipikat, validasi data pertanahan, hingga pelaksanaan program nasional seperti Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Seluruh layanan tersebut berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik dan memberikan kepastian hukum terhadap hak atas tanah bagi masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya, ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bondowoso memerlukan media komunikasi yang efektif agar informasi layanan, pengumuman, serta kegiatan instansi dapat tersampaikan secara luas dan transparan kepada masyarakat. Pemanfaatan media sosial menjadi hal yang semakin penting mengingat tingginya penggunaan platform digital oleh masyarakat. Melalui media sosial, instansi dapat menyampaikan informasi pelayanan, edukasi pertanahan, dokumentasi kegiatan, serta capaian program secara lebih cepat, interaktif, dan mudah dijangkau.

Instagram merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh instansi pemerintah sebagai sarana untuk membangun citra, memberikan edukasi, dan menyampaikan informasi pelayanan publik (Said dan Ardiansyah, 2025). ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bondowoso telah memanfaatkan Instagram sebagai media informasi dengan mengunggah berbagai konten terkait kegiatan pelayanan, program PTSL, serta dokumentasi kegiatan lapangan. Namun,

pengelolaannya masih memerlukan pengembangan agar lebih konsisten, informatif, dan menarik, sehingga mampu meningkatkan kualitas komunikasi publik dan mendukung transparansi layanan pertanahan.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1 Tujuan umum magang (bagian ini berisi hasil yang ingin dicapai melalui magang mahasiswa)

- a. Memberikan pengalaman kerja nyata agar mampu memahami proses operasional dan budaya kerja di instansi pemerintahan
- b. Meningkatkan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan praktis sesuai bidang keahlian Program Studi Bisnis Digital ke dalam situasi kerja yang sesungguhnya.
- c. Membentuk mahasiswa yang profesional, adaptif, dan kompeten sehingga siap menghadapi tuntutan dunia kerja di berbagai sektor.

1.2.2 Tujuan khusus magang

- a. Menganalisis efektivitas penggunaan media sosial Instagram sebagai media informasi di ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bondowoso.
- b. Mengembangkan atau membantu pengelolaan konten Instagram yang lebih informatif, menarik, dan sesuai kebutuhan komunikasi publik instansi.
- c. Mengidentifikasi kendala, peluang, serta rekomendasi pengembangan strategi media sosial untuk meningkatkan keterjangkauan informasi layanan pertanahan.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Bagi mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman praktis terkait pelayanan publik, administrasi pertanahan, serta pengelolaan media sosial instansi pemerintah.
- b. Mengembangkan keterampilan teknis seperti desain konten, dokumentasi, komunikasi digital, dan manajemen media sosial.
- c. Memperluas wawasan mengenai prosedur kerja di instansi pemerintah dan meningkatkan kesiapan memasuki dunia kerja.

1.3.2 Bagi mitra penyelenggara magang

- a. Mendapatkan dukungan tenaga magang dalam pengelolaan media sosial, dokumentasi kegiatan, serta digitalisasi data.

- b. meningkatkan kualitas penyampaian informasi publik melalui konten yang lebih konsisten dan menarik.
- c. Mendapatkan perspektif baru dari mahasiswa terkait strategi komunikasi digital yang lebih efektif.

1.3.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

- a. Memperkuat kerja sama dengan instansi pemerintah sebagai mitra dunia kerja dalam penyelenggaraan pembelajaran vokasi.
- b. Menjamin ketercapaian kurikulum berbasis praktik melalui implementasi magang yang relevan dengan kebutuhan industri dan instansi.
- c. Mendukung penciptaan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di dunia kerja maupun dunia usaha.

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan kegiatan magang ini bertempat di ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bondowoso yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol No. 5, Bondowoso, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 4 Agustus 2025 hingga 4 Desember 2025. Jam kerja pelaksanaan magang mengikuti ketentuan instansi, yaitu hari Senin–Jumat pukul 08.00–16.30 WIB, dengan waktu istirahat selama satu jam pada pukul 12.00–13.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung terhadap alur kerja, kegiatan pelayanan publik, penggunaan media sosial, serta proses administrasi pertanahan di ATR/BPN Kantor Pertanahan Kabupaten Bondowoso.

b. Praktik Langsung

Melakukan praktik secara langsung dalam berbagai kegiatan instansi, seperti pengelolaan media sosial Instagram, pembuatan konten digital, dokumentasi kegiatan, input serta verifikasi data, dan tugas administrasi lainnya.

c. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pegawai/staf terkait untuk memperoleh informasi tambahan mengenai tugas, alur kerja, serta kendala yang dihadapi dalam penyampaian informasi publik.

d. Dokumentasi

Melakukan dokumentasi waktu kegiatan magang, baik melalui pencatatan harian maupun pengambilan foto selama proses kerja berlangsung. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti kegiatan dan laporan akhir.

e. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari sumber instansi serta tulisan yang relevan dengan topik magang. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat dasar teori dan mendukung proses penyusunan laporan magang.